



Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Hospital Information System Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina

Dinda Mustika Triwardani

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau
dindaamustika0302@gmail.com

R. Septian Armel

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau
septianarmel@umri.ac.id

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi email : dindaamustika0302@gmail.com

ABSTRACT

In the era of business digitization and globalization, the role of accounting information systems has become a key pillar in managing the financial operations of a company. One critical aspect that requires close monitoring is cash receipts, an essential element in measuring the financial health of an organization. The process of recording, managing, and reporting cash receipts through the accounting information system reflects the readiness level of a company in facing financial challenges. This research aims to assess the level of adoption and utilization of information technology at Ibnu Sina Islamic Hospital by using the Hospital Information System application for cash receipts as a key factor in enhancing its effectiveness. The study employs a qualitative descriptive approach to analyze the effectiveness of the Hospital Information System (HIS) application on cash receipts at Ibnu Sina Islamic Hospital in Pekanbaru. Primary data is obtained through in-depth interviews with the accounting staff at Ibnu Sina Islamic Hospital. The research findings indicate that the Hospital Information System application for cash receipts at Ibnu Sina Islamic Hospital plays a significant role in improving cash receipts. The strategies employed to overcome challenges reflect Ibnu Sina Islamic Hospital's commitment to providing more efficient healthcare services focused on patients. By involving all relevant parties, the hospital has successfully faced obstacles and laid a solid foundation for a more digital future in the healthcare industry.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Ibnu Sina Islamic Hospital

ABSTRAK

Dalam era digitalisasi dan globalisasi bisnis, peran sistem informasi akuntansi telah menjadi pilar utama dalam menjalankan operasi keuangan sebuah perusahaan. Salah satu aspek kritis yang memerlukan pemantauan ketat adalah penerimaan kas, sebuah elemen penting dalam mengukur kesehatan finansial suatu organisasi. Proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan penerimaan kas melalui sistem informasi akuntansi menggambarkan tingkat kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dengan menggunakan aplikasi Hospital Information System atas penerimaan kas sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Hospital Information System (HIS) terhadap penerimaan kas pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Staff Accounting di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Hospital Information System atas penerimaan kas pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan penerimaan kas di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Strategi yang diambil dalam mengatasi setiap tantangan mencerminkan komitmen RSI Ibnu Sina untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih efisien dan terfokus pada pasien. Dengan melibatkan seluruh pihak terkait, rumah sakit ini berhasil menghadapi hambatan dan menciptakan fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih digital di dunia Kesehatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Rumah Sakit Islam Ibnu Sina

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan globalisasi bisnis, peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi pilar utama dalam menjalankan operasi keuangan sebuah perusahaan. Salah satu aspek kritis yang memerlukan pemantauan ketat adalah penerimaan kas, sebuah elemen penting dalam mengukur kesehatan finansial suatu organisasi. Proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan penerimaan kas melalui SIA menggambarkan tingkat kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan. Penerimaan kas sebagai unsur vital dalam siklus keuangan perusahaan memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai infrastruktur teknologi yang mendukung proses tersebut. Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya tergantung pada produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansialnya dengan efektif (Basuki et al., 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengukur efektivitas SIA dalam mengelola aspek-aspek ini. Analisis terhadap efektivitas SIA atas penerimaan kas dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang sejauh mana sistem tersebut berkontribusi pada kesehatan keuangan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran krusial dalam menjaga keberlanjutan operasional dan keuangan suatu entitas, termasuk rumah sakit. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina, sebagai lembaga kesehatan yang berkomitmen pada pelayanan prima, tidak terkecuali dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan penerimaan kas. Analisis efektivitas SIA pada penerimaan kas menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan transparansi, akurasi, dan keberlanjutan keuangan rumah sakit (Dilla et al., 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang sejauh mana SIA di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dapat memenuhi tuntutan manajemen keuangan yang efektif. Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina sendiri saat ini dikelola oleh PT. Syifa Utama, memiliki luas tanah \pm 1,5 Ha. Dan terletak di Kota Pekanbaru, tepatnya di jalan Melati No.60, Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi.

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa penerimaan kas memiliki peran strategis dalam siklus keuangan rumah sakit. Sebagai sumber pendapatan utama, setiap transaksi yang terkait dengan penerimaan kas harus dicatat dan diproses dengan akurat. Meskipun banyak rumah sakit telah mengadopsi SIA, pertanyaan mendasar muncul seputar sejauh mana sistem tersebut benar-benar efektif dalam mengelola dan merekam penerimaan kas (Elisa et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci aspek-aspek kritis dari SIA yang berkaitan dengan penerimaan kas di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Dalam konteks rumah sakit, keberhasilan SIA tidak hanya diukur dari segi kecepatan dan ketepatan pencatatan, tetapi juga kemampuannya

untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Pemahaman mendalam terhadap struktur organisasi, proses bisnis, dan kebijakan keuangan rumah sakit menjadi landasan penting dalam menilai efektivitas SIA (Fitriyah & Mariadi, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali hubungan antara SIA dengan struktur organisasi rumah sakit dan sejauh mana sistem tersebut dapat memberikan kontribusi dalam mendukung tujuan strategis lembaga.

Sementara itu, aspek keamanan dan kontrol internal juga menjadi fokus penelitian ini. Dalam lingkungan rumah sakit yang kompleks, di mana sensitivitas data pasien dan keuangan sangat tinggi, perlindungan terhadap informasi menjadi krusial (Ismaya et al., 2021). Analisis akan dilakukan terkait dengan upaya yang dilakukan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dalam menjaga keamanan data keuangan dan bagaimana SIA dapat menjadi alat kontrol yang efektif dalam mengatasi risiko keuangan.

Berdasarkan pendahuluan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Hospital Information System Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina”. Penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana integrasi teknologi informasi dalam SIA Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Penggunaan teknologi terbaru seperti sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan dalam SIA dapat memberikan dampak positif pada kinerja rumah sakit (Jaelani & Hamid, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dengan menggunakan aplikasi Hospital Information System atas penerimaan kas sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitasnya. Dengan merinci aspek-aspek tersebut, tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas SIA pada penerimaan kas Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Analisis mendalam ini diharapkan dapat memberikan masukan konkrit bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi mereka, sehingga mampu lebih efektif mendukung pengelolaan penerimaan kas dan mencapai tujuan keuangan secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah suatu rangkaian elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, menghasilkan, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, analisis, dan

kontrol di suatu organisasi. Sistem Informasi tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga melibatkan manusia, prosedur, database, serta elemen-elemen lain yang saling terhubung untuk menciptakan suatu lingkungan informasi yang terintegrasi (Latifah et al., 2023). Penting untuk memahami bahwa Sistem Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi, melainkan juga mencakup aspek-aspek organisasional dan manusia. Pengelolaan Sistem Informasi mencakup perencanaan, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem tersebut agar dapat memberikan dukungan yang efektif bagi kegiatan operasional dan strategis suatu entitas (Mulani & Hafni, 2023).

1.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip akuntansi dengan teknologi informasi untuk menghasilkan suatu kerangka kerja yang mendukung pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian informasi akuntansi dalam suatu organisasi (Munthe et al., 2024). Tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi adalah memberikan dukungan yang efektif dan efisien bagi proses akuntansi dan pengambilan keputusan di tingkat operasional dan manajerial. SIA mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, basis data, prosedur-prosedur operasional, serta sumber daya manusia yang terlibat dalam mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan (Nugraha et al., 2023). Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan dapat mengotomatiskan banyak proses akuntansi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memungkinkan manajemen untuk mengakses informasi dengan cepat guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

1.3. Aspek Akuntansi dalam Manajemen Penerimaan Kas

Pada aspek akuntansi dalam manajemen penerimaan kas terbagi menjadi 2 hal, yang pertama adalah mengeksplorasi konsep akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas, seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengendalian internal. Dimana pada bagian ini, eksplorasi konsep akuntansi dalam konteks penerimaan kas di rumah sakit melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi yang relevan. Ini mencakup pencatatan transaksi penerimaan kas dengan tepat dan akurat, termasuk identifikasi penerimaan dari berbagai sumber seperti pasien, asuransi, dan pihak ketiga lainnya (Nuryandi, 2011). Pencatatan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan mencakup identifikasi,

pengklasifikasian, dan penafsiran transaksi sesuai dengan kebijakan dan regulasi akuntansi yang berlaku.

Selain itu, poin ini dapat mencakup pentingnya pelaporan keuangan yang akurat terkait penerimaan kas. Hal ini mencakup pemahaman terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang mencakup penerimaan kas, termasuk pengakuan pendapatan dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Putri, 2022). Pengendalian internal juga merupakan aspek penting yang perlu dieksplorasi, dengan memerhatikan bagaimana rumah sakit menjalankan kontrol internal untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan dan pelaporan penerimaan kas. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap prosedur-prosedur pengendalian seperti pembatasan akses, pemisahan tugas, dan rekonsiliasi yang rutin.

Kemudian aspek berikutnya ialah menilai bagaimana sistem informasi akuntansi dapat mendukung pemenuhan kebutuhan akuntansi khusus dalam manajemen penerimaan kas di rumah sakit. Pada bagian ini, penilaian difokuskan pada sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan akuntansi khusus terkait penerimaan kas (Putri, 2019). Ini mencakup evaluasi terhadap kemampuan SIA dalam menghasilkan laporan akuntansi yang memadai untuk memantau dan mengelola penerimaan kas. Evaluasi juga mencakup pemahaman terhadap bagaimana SIA dapat memfasilitasi pencatatan transaksi dengan cepat dan akurat, memastikan pengakuan pendapatan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pelaporan keuangan yang akurat (Rahman et al., 2024). Aspek ini juga dapat mencakup evaluasi terhadap fitur-fitur SIA yang mendukung pengendalian internal, seperti mekanisme otomatisasi untuk mencegah atau mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta kemampuan untuk melacak dan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses penerimaan kas.

1.4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Rumah Sakit

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam rumah sakit juga terbagi kedalam 2 hal, yang pertama ialah mengevaluasi bagaimana rumah sakit mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk memonitor dan mengelola penerimaan kas. Pada bagian ini, evaluasi mencakup penilaian menyeluruh terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam konteks rumah sakit, khususnya fokus pada aspek penerimaan kas. Hal ini mencakup tinjauan terhadap perancangan sistem, integrasi modul akuntansi, dan strategi implementasi yang digunakan oleh rumah sakit (Sabijono & Pelealu, 2015). Aspek lain yang dievaluasi mencakup kesesuaian sistem dengan kebutuhan akuntansi rumah sakit, ketersediaan sumber

daya manusia yang terlatih, dan dampak implementasi terhadap kinerja operasional rumah sakit. Evaluasi juga dapat melibatkan analisis terhadap bagaimana SIA dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerimaan kas, seperti melalui otomatisasi pencatatan transaksi, pemantauan real-time terhadap arus kas, dan pelaporan yang lebih cepat dan akurat.

Kemudian yang kedua ialah Menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penerimaan kas. Analisis ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi informasi, sebagai bagian integral dari Sistem Informasi Akuntansi, memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi dan akurasi dalam mengelola penerimaan kas di rumah sakit. Ini bisa melibatkan peninjauan terhadap teknologi-teknologi spesifik yang digunakan, seperti perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen basis data, dan perangkat keras pendukung.

Dalam konteks penerimaan kas, teknologi informasi dapat diterapkan untuk mengotomatisasi proses pencatatan setiap transaksi penerimaan, termasuk pembayaran pasien dan klaim asuransi. Analisis juga dapat mencakup pemahaman tentang bagaimana sistem tersebut dapat memfasilitasi rekonsiliasi pembayaran, pemantauan utang piutang, dan pelaporan keuangan secara lebih cepat dan tepat (Sulistyowati & Rifandi (2023). Selain itu, penting untuk menganalisis keamanan informasi yang terintegrasi dalam teknologi tersebut, untuk melindungi data keuangan sensitif dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keamanan data kesehatan. Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Hospital Information System (HIS) terhadap penerimaan kas pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna terhadap aplikasi tersebut di mana peneliti mengumpulkan data melalui sumber data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Staff Accounting di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, mencakup pertanyaan

terkait pengalaman penggunaan Aplikasi HIS, kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap penerimaan kas rumah sakit.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan merinci temuan-temuan utama yang muncul dari wawancara, mengidentifikasi pola-pola umum, dan menyusun temuan menjadi kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi data, dengan menggabungkan hasil wawancara dengan data sekunder seperti dokumen keuangan rumah sakit dan penelitian terdahulu yang didapat dari google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.5. Sekilas Tentang Aplikasi Hospital Information System pada RSI Ibnu Sina

Pada era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari sektor kesehatan, membawa perubahan signifikan dalam penyediaan layanan Kesehatan (Sulistiyowati & Rifandi (2023). Salah satu inovasi terkini adalah penggunaan Aplikasi Hospital Information System (HIS) di rumah sakit, seperti yang diterapkan di RSI Ibnu Sina. Penggunaan Aplikasi Hospital Information System di RSI Ibnu Sina telah membawa perubahan positif dalam transformasi layanan kesehatan dan efisiensi operasional. Meskipun tantangan tetap ada, langkah-langkah yang diambil oleh RSI Ibnu Sina dapat memberikan panduan berharga bagi rumah sakit lain yang berencana untuk mengadopsi teknologi serupa. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi, penerapan HIS di rumah sakit dapat menjadi langkah penting menuju pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan. Terkait asal usul pembuatan aplikasi HIS di RSI Ibnu Sina ini, penulis sudah mewawancarai 3 Staff Accounting dan mendapatkan beberapa penjelasan. PY selaku narasumber pertama menyebutkan bahwa:

“...Aplikasi His ini telah digunakan mulai awal juni 2021, jadi perkiraan sudah digunakan sekitar 3 tahunan. Fitur dan informasi yang terdapat pada Aplikasi HIS ini seperti data-data pasien, info kasir, persediaan obat, persediaan gudang obat dan gudang logistik umum. Namun semua yang ada pada aplikasi HIS ini merupakan penerimaan kas, sedangkan untuk pengeluaran kas tidak ada. Pengeluaran kas masih manual menggunakan excel. Jika kita mengeluarkan uang untuk segala sesuatu, maka hal pertama yakni kita bukukan, kita buat vouchernya. Belum ada menggunakan aplikasi.”

Penulis juga melakukan wawancara kepada NN yang merupakan Staff Accounting kedua pada RSI Ibnu Sina ini terkait bagaimana proses pencatatan penerimaan kas dan pihak mana saja yang membutuhkan informasi penerimaan kas ini. Menurut hasil wawancara penulis kepada narasumber, maka narasumber NN menyebutkan bahwa:

“...Aplikasi ini digunakan oleh seluruh unit rumah sakit seperti unit rawat inap, rawat jalan, sarana penunjang, labor, fisioterapi, radiologi, kasir, dan manajerial. Kalau pihak yang membutuhkan informasi ini yang pertama pastinya kami sebagai accounting, karena bagi kita informasi tersebut berfungsi untuk memproses pencatatan untuk dijurnal dan menjadi informasi penting untuk laporan keuangan. Kemudian bagi manajerial dapat berguna untuk melihat dan membandingkan berapa pendapatan kita. Dan juga pada bagian kasirnya berguna untuk menunjukkan berapa tagihan yang harus dibayarkan oleh pasien, agar nantinya pasien dapat menerima bukti pembayarannya.”

1.6. Tantangan dan Strategi dalam Penggunaan Aplikasi Hospital Information System pada RSI Ibnu Sina

Penerapan Aplikasi Hospital Information System (HIS) di RSI Ibnu Sina tidak hanya membawa kemajuan, tetapi juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi secara bijaksana. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas dengan mendalam mengenai tantangan yang dihadapi RSI Ibnu Sina dalam mengimplementasikan HIS, serta strategi yang diambil untuk mengatasi setiap hambatan tersebut. Sejalan dengan pernyataan Staff Accounting ketiga yaitu NY menyatakan bahwa:

“...Sebenarnya pada penerimaan kas ini tidak terkendala di aplikasinya, namun pada prosesnya saja terkadang mengalami kendala. Contoh yang banyak menjadi kendala itu seperti pasien berobat umum, kemudian pasiennya tidak membayar atau dengan kata lain kabur. Atau juga masalah terjadi karna human error, seperti pasien yang sudah selesai berobat ke dokter, kemudian pihak dokter lupa mengklik selesai pada aplikasinya. Kemudian ketika pasien ingin membayar jasa konsultasi, hal tersebut tidak dapat dilakukan karna tagihan pada kasir belum tersedia yang dikarenakan pihak dokter belum melakukan konfirmasi pada sistem.”

“...Jika terjadi seperti hal tersebut maka pihak rumah sakit akan memberitahukan kepada dokter bahwasanya dokter tidak mendapatkan bayaran dari pasien tersebut yang dikarenakan kelalaian dokter itu sendiri dalam menginput pada sistem.”

“...Kemudian jika terjadi kesalahan penginputan dalam membuat penerimaan kas biasanya di bagian accounting akan terdeteksi, kemudian akan kita sama kan jumlah pendapatan kita dalam sehari baik menurut sistem maupun secara fisik yang dipegang oleh kasir.”

Strategi yang diambil dalam mengatasi setiap tantangan mencerminkan komitmen RSI Ibnu Sina untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih efisien dan terfokus pada pasien. Dengan melibatkan seluruh pihak terkait, rumah sakit ini berhasil menghadapi hambatan dan menciptakan fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih digital di dunia kesehatan. Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Hospital Information System pada artikel ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aplikasi HIS memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan penerimaan kas di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Namun, upaya terus-menerus diperlukan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan implementasi aplikasi HIS agar memberikan manfaat yang maksimal bagi RSI Ibnu Sina.

Berdasarkan hasil yang sudah penulis analisis, maka dalam artikel ini penulis memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan HIS di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Rekomendasi ini dapat mencakup perbaikan pelatihan karyawan, peningkatan integrasi dengan sistem lain, dan perencanaan pemeliharaan sistem secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Basuki, A., Waryanto, R. B. D., & Fariana, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1431-1441.

- Dilla, N. O., Kerih, A. S. Y., & Demu, Y. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Wz Johannes Kota Kupang. *JAKRA: Jurnal Akuntansi UNWIRA*, 1(1), 43-56.
- Elisa, E., Tukino, T., & Amrizal, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Kas Layanan Tindakan Medis Puskesmas Botania Batam Kota. *Computer Based Information System Journal*, 10(2), 32-40.
- Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 93-104.
- Ismaya, N., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 128-134.
- Jaelani, M., & Hamid, E. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan di rumah Sakit Port Medical Center. *PARAMETER*, 7(2), 458-467.
- Latifah, M., Chairunnas, A., & Sabarudin, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atas Siklus Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP di Rumah Sakit Benyamin Guluh, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 226-235.
- Mulani, M. F., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 19-28.
- Munthe, D. F. P., Marliyah, M., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 118-133.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Nuryandi, T. (2011). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT A. Untuk Keunggulan Kompetitif Industri Farmasi Di Indonesia (Studi Kasus) (*Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School*).
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 8
- Putri, D. N. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Kas Tunai Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cirebon. *EKSYDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 3(1), 17-32.

- Putri, I. S. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dan Pembelian Pengadaan Obat (Studi kasus pada RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi*).
- Rahman, K., Kamilah, K., & Nst, M. L. I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan). *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 01-13.
- Sabijono, H., & Pelealu, D. A. (2015). Analysis of the Application of Accounting Information Systems of Cash Receipt on the Rsia Kasih Ibu Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 2588.
- Sulistyowati, S., & Rifandi, M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Pada RSUD Muhammadiyah Jatinom. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3562-3574.